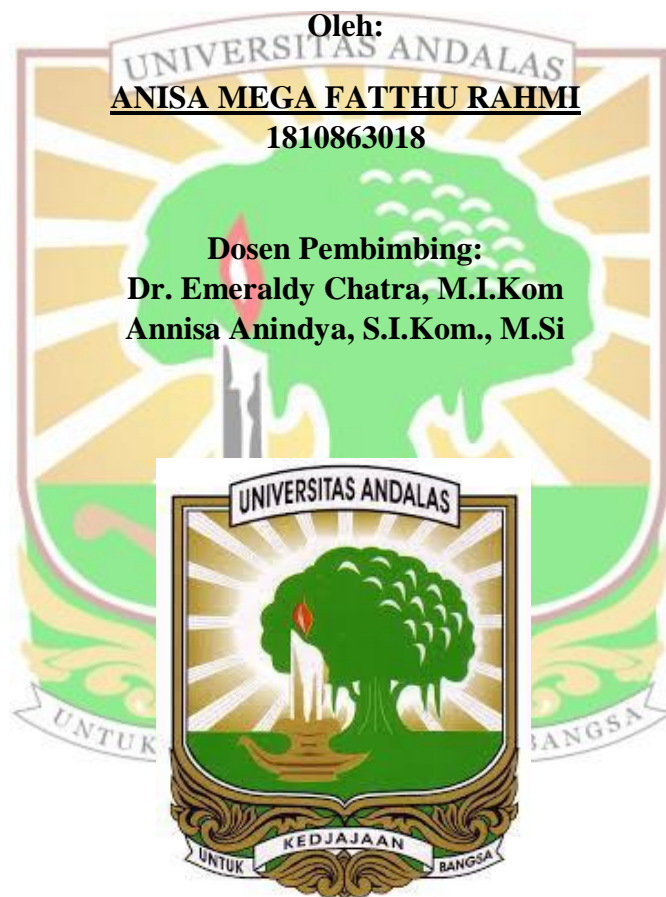


**KOMUNIKASI ORANG TUA KEPADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR  
DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS  
(Studi Fenomenologi Pada Orang Tua di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota  
Solok)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Departemen Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial Universitas Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

## ABSTRAK

### **KOMUNIKASI ORANG TUA KEPADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS (STUDI FENOMENOLOGI PADA ORANG TUA DI KECAMATAN LUBUK SIKARAH KOTA SOLOK)**

Oleh:

**Anisa Mega Fatthu Rahmi**  
**1810863018**

Pembimbing:

**Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom**  
**Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si**

Fenomena kekerasan dan pelecehan seksual yang terjadi pada masyarakat saat ini harus menjadi perhatian penting. Setiap orang tua sebaiknya menyadari betapa pentingnya membentuk, menciptakan komunikasi yang baik dan harmonis dengan anak dalam memberikan pendidikan seks, karena hal tersebut menjadi salah satu faktor penting agar anak dapat terhindar dari kekerasan dan pelecehan seksual. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengalaman komunikasi orang tua kepada anak dalam memberikan pendidikan seks. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Adapun paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Penelitian ini menggunakan Teori *Coordinate Management of Meaning* yang dikemukakan oleh W. Barnett Pearce dan Vernon Cronen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari enam orang tua yang diwawancarai lima di antaranya memiliki hubungan yang dekat dan terbuka dengan anak. Beberapa cara dilakukan orang tua agar anak terhindar dari kekerasan dan pelecehan seksual pada umumnya seperti memberikan pendidikan seks dan contoh perilaku yang diharapkan kepada anak, menanamkan pendidikan agama dan membatasi waktu anak menggunakan ponsel. Orang tua memperoleh informasi pendidikan seks dari media dan memberikan informasi tersebut kepada anak dalam suasana dekat dan santai. Saat memberikan pendidikan seks, orang tua menggunakan bahasa yang sesuai dengan usia anak dan memberikan pendidikan secara berulang agar anak menjadi lebih paham. Dalam penerapannya, orang tua memiliki kendala dalam memberikan pendidikan seks kepada anak. Hal ini menunjukkan bahwa setiap aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dapat membentuk sikap dan menentukan perbuatan anak dengan menetapkan berbagai cara agar anak terhindar dari kekerasan dan pelecehan seksual.

**Kata Kunci: Komunikasi Orang Tua dan Anak, Pendidikan Seks, Pengalaman**

## ABSTRACT

### ***PARENTS' COMMUNICATION TO ELEMENTARY SCHOOL-AGE CHILDREN IN PROVIDING SEX EDUCATION (PHENOMENOLOGICAL STUDY ON PARENTS IN LUBUK SIKARAH SUB-DISTRICT, SOLOK CITY)***

***By :***

**Anisa Mega Fatthu Rahmi  
1810863018**

***Supervisor:***

**Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom  
Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si**

*The phenomenon of violence and sexual harassment that occurs in today's society should be an important concern. Every parent should realize how important it is to form, create good and harmonious communication with children in providing sex education, because it is one of the important factors so that children can avoid violence and sexual harassment. This study aims to see how parents' communication experiences with children in providing sex education. This research uses a qualitative method with a phenomenological approach. The paradigm used in this research is the constructivism paradigm. This research uses the Coordinate Management of Meaning Theory proposed by W. Barnett Pearce and Vernon Cronen. The results of this study indicate that of the six parents interviewed, five of them have a close and open relationship with their children. Several ways are done by parents so that children avoid violence and sexual harassment in general such as providing sex education and examples of expected behavior to children, instilling religious education and limiting children's time using cellphones. When providing sex education, parents use language that is appropriate for the age of the child and provide education repeatedly so that the child becomes more understanding. In its application, parents have obstacles in providing sex education to children. This shows that every communication activity carried out by parents can shape attitudes and determine children's actions by determining various ways so that children avoid violence and sexual harassment.*

***Keywords: Parent-Child Communication, Sex Education, Experience***